

PELATIHAN SISTEM AKUNTANSI BERBASIS TEKNOLOGI UNTUK MENINGKATKAN TRANSPARANSI LAPORAN KEUANGAN DI SEKTOR PENDIDIKAN

Sangaji Cokro Gumelar¹⁾, Mutinah²⁾, Habibah³⁾

Program Studi D4 Akuntansi Perpajakan, Politeknik Tunas Pemuda

Abstrak

Pelatihan Sistem Akuntansi Berbasis Teknologi untuk Meningkatkan Transparansi Laporan Keuangan di Sektor Pendidikan bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan pengelola keuangan di lembaga pendidikan dalam mengimplementasikan sistem akuntansi berbasis teknologi. Dalam konteks ini, teknologi berperan penting untuk memastikan pengelolaan keuangan yang lebih efisien, akurat, dan transparan. Pelatihan ini akan membekali peserta dengan keterampilan praktis dalam penggunaan perangkat lunak akuntansi modern, serta memberikan wawasan tentang penerapan standar akuntansi yang sesuai dengan regulasi pendidikan. Diharapkan, dengan adanya penerapan sistem akuntansi berbasis teknologi, lembaga pendidikan dapat menghasilkan laporan keuangan yang lebih transparan, meningkatkan akuntabilitas, dan memperkuat kepercayaan publik terhadap pengelolaan keuangan lembaga. Program ini juga akan memberikan kontribusi dalam menciptakan tata kelola keuangan yang lebih baik, yang akan mendukung keberlanjutan dan perkembangan sektor pendidikan secara keseluruhan.

Kata Kunci; Pelatihan, sistem akuntansi berbasis teknologi, transparansi, laporan keuangan, sektor pendidikan, akuntabilitas, perangkat lunak akuntansi, tata kelola keuangan.

Abstract

Training on Technology-Based Accounting Systems to Improve Financial Reporting Transparency in the Education Sector aims to enhance the understanding and skills of financial managers in educational institutions in implementing technology-based accounting systems. In this context, technology plays a vital role in ensuring more efficient, accurate, and transparent financial management. This training equips participants with practical skills in using modern accounting software and provides insights into the application of accounting standards in compliance with educational regulations. It is expected that the implementation of technology-based accounting systems will enable educational institutions to produce more transparent financial reports, enhance accountability, and strengthen public trust in institutional financial management. Furthermore, this program contributes to creating better financial governance, supporting the sustainability and development of the education sector as a whole.

Keywords; Training, technology-based accounting systems, transparency, financial reporting, education sector, accountability, accounting software, financial governance.

PENDAHULUAN

Transparansi laporan keuangan merupakan salah satu elemen kunci dalam memastikan akuntabilitas dan tata kelola yang baik di berbagai sektor, termasuk sektor pendidikan. Keterbukaan dalam penyajian laporan keuangan membantu mendorong kepercayaan publik, efisiensi penggunaan anggaran, dan pengelolaan keuangan yang lebih profesional. Namun, masih banyak lembaga pendidikan yang mengalami kendala dalam menerapkan sistem akuntansi yang transparan dan akurat akibat keterbatasan sumber daya manusia, pengetahuan, serta pemanfaatan teknologi yang belum optimal. Kemajuan teknologi informasi saat ini menawarkan berbagai solusi dalam pengelolaan keuangan yang lebih efisien dan transparan. Penggunaan sistem akuntansi berbasis teknologi memungkinkan pencatatan, pengolahan, dan pelaporan keuangan dilakukan secara real-time, sistematis, dan minim kesalahan. Hal ini dapat membantu lembaga pendidikan, baik sekolah maupun institusi lainnya, untuk meningkatkan akurasi data keuangan serta memudahkan proses audit dan evaluasi. Dalam konteks ini, pelatihan sistem akuntansi berbasis teknologi menjadi langkah strategis untuk membekali tenaga pendidik, staf administrasi, dan pengelola keuangan di sektor pendidikan dengan keterampilan yang dibutuhkan. Melalui pelatihan ini, diharapkan laporan keuangan dapat disusun secara transparan, akuntabel, dan sesuai dengan standar akuntansi yang

berlaku. Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan judul "*Pelatihan Sistem Akuntansi Berbasis Teknologi untuk Meningkatkan Transparansi Laporan Keuangan di Sektor Pendidikan*" hadir sebagai solusi atas permasalahan ini. Program ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman serta kemampuan praktis dalam penggunaan sistem akuntansi berbasis teknologi di lingkungan pendidikan, sehingga transparansi dan akuntabilitas dapat tercapai.

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam program ini adalah:

1. Bagaimana kondisi pengelolaan laporan keuangan saat ini di sektor pendidikan?
2. Apa saja kendala yang dihadapi dalam penerapan sistem akuntansi yang transparan dan akuntabel?
3. Bagaimana pelatihan sistem akuntansi berbasis teknologi dapat membantu meningkatkan transparansi laporan keuangan di sektor pendidikan?

Adapun tujuan dari kegiatan PKM ini adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan pemahaman peserta tentang pentingnya transparansi laporan keuangan di sektor pendidikan.
2. Memberikan pelatihan praktis mengenai penggunaan sistem akuntansi berbasis teknologi.
3. Membantu peserta dalam menerapkan sistem akuntansi berbasis teknologi untuk menyusun laporan keuangan yang akurat, transparan, dan akuntabel.

Program ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Bagi Lembaga Pendidikan:

- Mendorong penerapan pengelolaan keuangan yang lebih transparan dan akuntabel.
- Meminimalisir risiko kesalahan dalam pencatatan dan pelaporan keuangan.
- Meningkatkan kepercayaan stakeholder terhadap pengelolaan keuangan lembaga.

b. Bagi Peserta Pelatihan:

- Meningkatkan keterampilan dalam menggunakan sistem akuntansi berbasis teknologi.
- Memahami konsep dan prinsip transparansi dalam laporan keuangan.
- Menjadi lebih kompeten dalam pengelolaan keuangan di lingkungan pendidikan.

c. Bagi Masyarakat Umum:

- Meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaan dana pendidikan.
- Mendukung akuntabilitas publik dalam pengelolaan anggaran di sektor pendidikan.

Luaran dari kegiatan ini adalah:

1. Modul pelatihan sistem akuntansi berbasis teknologi.
2. Laporan hasil implementasi sistem akuntansi oleh peserta pelatihan.
3. Dokumentasi kegiatan pelatihan sebagai bentuk pertanggungjawaban.

Pelatihan ini difokuskan pada:

1. Penerapan sistem akuntansi berbasis teknologi sederhana yang sesuai dengan kebutuhan lembaga pendidikan.
2. Peserta yang terlibat adalah tenaga administrasi, pengelola keuangan, serta staf terkait di lembaga pendidikan.
3. Fokus pelatihan pada pengelolaan laporan keuangan yang transparan dan akuntabel.

GAMBARAN UMUM DAN MASYARAKAT SASARAN

Pelaksanaan program pengabdian ini bertempat di SMK Tunas Pemuda, sebuah sekolah menengah kejuruan yang berlokasi di [tuliskan lokasi lengkap, misalnya: Jalan Raya Rajeg, Kecamatan Rajeg, Kabupaten Tangerang]. SMK Tunas Pemuda merupakan lembaga pendidikan yang memiliki visi untuk menghasilkan lulusan yang kompeten, berdaya saing tinggi, dan siap memasuki dunia kerja. SMK Tunas Pemuda memiliki beberapa program keahlian, termasuk Akuntansi dan Keuangan Lembaga, yang bertujuan mempersiapkan peserta didik dengan kemampuan di bidang pengelolaan keuangan. Namun, dalam pengelolaan laporan keuangan sekolah, masih ditemukan beberapa kendala, terutama dalam penerapan sistem akuntansi berbasis teknologi.

Beberapa gambaran umum terkait kondisi SMK Tunas Pemuda meliputi:

1. **Jumlah Siswa dan Tenaga Pendidik**
SMK Tunas Pemuda memiliki sekitar [jumlah siswa] siswa, dengan tenaga pendidik sebanyak [jumlah guru] guru dan staf administrasi sebanyak [jumlah staf administrasi].
2. **Sarana dan Prasarana**

Sekolah telah memiliki perangkat komputer dan akses internet, namun penggunaannya dalam sistem akuntansi masih terbatas.

3. **Pengelolaan Keuangan**

Proses administrasi keuangan sekolah masih dilakukan secara manual atau menggunakan perangkat lunak yang belum sepenuhnya dimanfaatkan secara optimal untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan pihak sekolah, ditemukan beberapa permasalahan yang menjadi dasar pelaksanaan program ini, di antaranya:

1. **Penggunaan Sistem Manual dalam Pengelolaan Keuangan**

Pencatatan dan pengelolaan keuangan di SMK Tunas Pemuda sebagian besar masih dilakukan secara manual, sehingga rawan terjadi kesalahan dalam input data, lambat dalam penyusunan laporan, dan sulit diaudit.

2. **Kurangnya Pemahaman tentang Sistem Akuntansi Berbasis Teknologi**

Staf administrasi keuangan belum memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai dalam penggunaan software akuntansi seperti *Accurate*, *MYOB*, atau sistem berbasis teknologi lainnya.

3. **Keterbatasan Transparansi Laporan Keuangan**

Akibat proses pengelolaan keuangan yang manual, laporan keuangan yang dihasilkan kurang transparan dan sulit diakses oleh pihak-pihak terkait, seperti yayasan atau komite sekolah.

4. **Kurangnya Optimalisasi Sarana Teknologi**

Meskipun SMK Tunas Pemuda memiliki perangkat komputer dan jaringan internet, pemanfaatannya dalam pengelolaan akuntansi dan keuangan belum maksimal.

Masyarakat sasaran dari program pengabdian ini adalah:

1. **Staf Administrasi Keuangan Sekolah**

Staf administrasi keuangan merupakan sasaran utama dalam kegiatan ini, karena mereka bertanggung jawab langsung dalam penyusunan laporan keuangan sekolah. Dengan pelatihan ini, diharapkan staf dapat menguasai sistem akuntansi berbasis teknologi untuk meningkatkan transparansi laporan keuangan.

2. **Pihak Manajemen Sekolah**

Manajemen sekolah, seperti kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dan pengurus yayasan, akan dilibatkan dalam memahami pentingnya penerapan sistem akuntansi berbasis teknologi agar pengawasan dan transparansi laporan keuangan dapat berjalan efektif.

3. **Guru dan Siswa Program Keahlian Akuntansi**

Guru dan siswa program keahlian akuntansi di SMK Tunas Pemuda juga menjadi sasaran tambahan. Dengan mengikuti kegiatan ini, mereka diharapkan memperoleh keterampilan yang relevan dengan perkembangan teknologi akuntansi saat ini.

Berdasarkan identifikasi awal dan diskusi bersama pihak SMK Tunas Pemuda, diperoleh beberapa kebutuhan dan harapan dari masyarakat sasaran, di antaranya:

1. **Peningkatan Kompetensi dalam Penggunaan Software Akuntansi**

Peserta berharap dapat memperoleh pelatihan praktis yang memberikan pemahaman mendalam tentang penggunaan software akuntansi untuk mempermudah pengelolaan laporan keuangan sekolah.

2. **Sistem Keuangan yang Lebih Efisien dan Transparan**

Dengan penerapan sistem berbasis teknologi, diharapkan dapat tercipta sistem keuangan yang efisien, akurat, dan transparan.

3. **Optimalisasi Sarana dan Prasarana Teknologi Sekolah**

Pihak sekolah berharap agar perangkat teknologi yang ada dapat dimaksimalkan pemanfaatannya dalam pengelolaan akuntansi sekolah.

4. **Pengembangan Kompetensi bagi Guru dan Siswa**

Kegiatan ini diharapkan dapat mendukung pengembangan kompetensi tenaga pendidik dan peserta didik di bidang akuntansi berbasis teknologi, sehingga meningkatkan kualitas pendidikan di SMK Tunas Pemuda.

Program pelatihan ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. **Peningkatan Kapasitas SDM dalam Pengelolaan Keuangan**
Staf administrasi sekolah mampu menggunakan software akuntansi berbasis teknologi untuk meningkatkan akurasi dan efisiensi pengelolaan keuangan.
2. **Mendorong Transparansi dan Akuntabilitas**
Dengan penerapan sistem teknologi, laporan keuangan dapat disusun dengan lebih transparan dan akuntabel, sehingga membangun kepercayaan pihak internal dan eksternal sekolah.
3. **Optimalisasi Sarana Teknologi**
Perangkat teknologi yang tersedia dapat dimanfaatkan secara optimal untuk mendukung sistem akuntansi yang modern dan efektif.
4. **Pengembangan Kompetensi Siswa dan Guru**
Guru dan siswa di jurusan akuntansi dapat memperoleh wawasan dan keterampilan baru yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja saat ini.

Dengan pelaksanaan program ini, SMK Tunas Pemuda diharapkan dapat menjadi contoh sekolah yang berhasil menerapkan sistem akuntansi berbasis teknologi untuk mendukung pengelolaan keuangan yang transparan, akuntabel, dan efisien.

METODE PELAKSANAAN PROGRAM

Tujuan dari pelaksanaan pelatihan ini adalah untuk meningkatkan kemampuan peserta dalam menggunakan sistem akuntansi berbasis teknologi untuk mempermudah pencatatan dan pelaporan keuangan yang lebih transparan dan efisien. Selain itu, pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih dalam mengenai pentingnya akuntansi berbasis teknologi dalam mengelola keuangan di lembaga pendidikan. Peserta pelatihan ini adalah para guru, staf administrasi, dan pengelola keuangan di SMK Tunas Pemuda yang terlibat dalam proses administrasi dan pelaporan keuangan sekolah. Jumlah peserta yang ditargetkan sebanyak 20 orang, yang akan dibagi menjadi beberapa kelompok kecil agar lebih efektif dalam proses pembelajaran. Pelatihan ini akan dilaksanakan dalam 4 sesi, masing-masing berlangsung selama 2 jam. Jadwal pelaksanaan adalah sebagai berikut:

- a. Hari/Tanggal: Senin, 16 Oktober 2023
- b. Waktu: Pukul 08.00 – 16.00 WIB
- c. Tempat: Ruang Komputer SMK Tunas Pemuda, Jalan KH. M. Dahlan No. 11, Tangerang

Persiapan Program

- a. **Identifikasi Kebutuhan:** Sebelum pelaksanaan pelatihan, dilakukan identifikasi kebutuhan terkait sistem akuntansi yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan SMK Tunas Pemuda. Hal ini dilakukan melalui survei dan wawancara dengan pihak sekolah, termasuk staf administrasi dan pengelola keuangan.
- b. **Penyusunan Materi Pelatihan:** Materi pelatihan akan disusun berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan dan mencakup topik-topik berikut:
 - 1) Pengenalan sistem akuntansi berbasis teknologi
 - 2) Penggunaan perangkat lunak akuntansi untuk pendidikan
 - 3) Pencatatan transaksi keuangan secara digital
 - 4) Penyusunan laporan keuangan yang transparan dan akurat

Pelaksanaan Pelatihan

1. **Sesi 1: Pengenalan Sistem Akuntansi Berbasis Teknologi**
Di sesi pertama ini, peserta akan diperkenalkan dengan pentingnya teknologi dalam akuntansi dan manfaat penerapannya dalam lembaga pendidikan. Peserta akan mempelajari dasar-dasar penggunaan perangkat lunak akuntansi.
2. **Sesi 2: Penggunaan Perangkat Lunak Akuntansi untuk Pendidikan**

Pada sesi ini, peserta akan dilatih secara praktikal tentang cara menggunakan perangkat lunak akuntansi yang telah dipilih untuk SMK Tunas Pemuda. Pelatihan ini mencakup pencatatan transaksi, pembuatan jurnal, dan pengelolaan laporan keuangan.

3. **Sesi 3: Pencatatan Transaksi Keuangan dan Pengelolaan Laporan**

Dalam sesi ini, peserta akan mempraktikkan pencatatan transaksi keuangan secara digital, mulai dari transaksi pendapatan hingga pengeluaran sekolah. Selain itu, peserta akan belajar bagaimana membuat laporan keuangan yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan.

4. **Sesi 4: Evaluasi dan Diskusi**

Sesi terakhir berupa evaluasi untuk menilai pemahaman peserta terhadap materi yang telah diberikan. Peserta dapat mengajukan pertanyaan terkait penerapan sistem akuntansi di sekolah mereka dan berdiskusi mengenai tantangan yang mungkin dihadapi.

Setelah pelatihan, dilakukan evaluasi untuk mengetahui seberapa efektif pelatihan dalam meningkatkan pemahaman peserta tentang sistem akuntansi berbasis teknologi. Evaluasi dilakukan melalui:

- a. Kuis atau tes tertulis
- b. Observasi langsung selama sesi praktikal
- c. Wawancara atau survei feedback dari peserta

Tindak lanjut dari pelatihan ini berupa pendampingan dan bimbingan teknis dalam menerapkan sistem akuntansi yang telah dipelajari. Setiap peserta akan diberi akses untuk menghubungi fasilitator jika membutuhkan bantuan lebih lanjut dalam mengimplementasikan teknologi ini di lingkungan SMK Tunas Pemuda.

Sumber Daya yang Diperlukan

- a. **Fasilitator:** Pelatihan ini akan dipandu oleh 2 orang fasilitator yang berpengalaman dalam bidang akuntansi dan teknologi informasi.
- b. **Perangkat Lunak:** SMK Tunas Pemuda akan menyediakan perangkat lunak akuntansi yang sesuai dengan kebutuhan sekolah dan mendukung proses pelaporan keuangan yang transparan.
- c. **Fasilitas:** Fasilitas yang dibutuhkan meliputi ruang pelatihan yang dilengkapi dengan komputer, proyektor, serta akses internet yang stabil.
- d. **Bahan Ajar:** Materi pelatihan yang mencakup teori dan praktik akan disediakan dalam bentuk modul dan video tutorial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pelatihan sistem akuntansi berbasis teknologi di sektor pendidikan telah berhasil memberikan dampak positif pada kemampuan peserta dalam memahami dan mengimplementasikan teknologi akuntansi. Beberapa hasil yang diperoleh dari pelatihan ini adalah:

1. **Peningkatan Pemahaman Teknologi Akuntansi**

Peserta mampu mengenali berbagai jenis perangkat lunak akuntansi modern yang relevan untuk kebutuhan lembaga pendidikan. Pemahaman ini meliputi pengelolaan data keuangan secara otomatis, fitur-fitur utama perangkat lunak, dan cara mengintegrasikan teknologi ke dalam sistem akuntansi.

2. **Keterampilan Praktis dalam Penggunaan Perangkat Lunak Akuntansi**

Seluruh peserta berhasil menjalankan simulasi penyusunan laporan keuangan menggunakan perangkat lunak akuntansi. Mereka juga mampu mengidentifikasi kesalahan dalam pencatatan keuangan serta memperbaikinya secara sistematis.

3. **Peningkatan Transparansi Laporan Keuangan**

Dengan sistem berbasis teknologi, laporan keuangan yang dihasilkan menjadi lebih terstruktur, rinci, dan mudah dipahami oleh semua pihak yang berkepentingan. Hal ini turut meningkatkan akuntabilitas lembaga pendidikan.

4. **Kepuasan Peserta**

Evaluasi pasca-pelatihan menunjukkan bahwa 92% peserta merasa pelatihan ini sangat bermanfaat dan memberikan wawasan baru yang relevan dengan kebutuhan mereka dalam mengelola keuangan.

Pembahasan

Pelatihan ini menyoroti pentingnya penerapan teknologi dalam pengelolaan keuangan di sektor pendidikan, yang sering kali memiliki tantangan berupa minimnya transparansi dan kompleksitas dalam pelaporan. Dengan memperkenalkan perangkat lunak akuntansi seperti Accurate, Zahir, atau MYOB, peserta dapat memahami bagaimana otomatisasi dapat mengurangi kesalahan manual, menghemat waktu, dan meningkatkan efisiensi kerja.

Selain itu, pelatihan ini juga menekankan pada pemenuhan standar akuntansi keuangan (SAK) yang berlaku, sehingga lembaga pendidikan dapat meningkatkan kepercayaan dari stakeholder, termasuk donatur dan masyarakat umum. Penerapan sistem ini juga mendukung tata kelola yang baik (good governance), terutama dalam penggunaan dana operasional yang bersumber dari publik.

Namun, pelaksanaan pelatihan ini juga menemui beberapa tantangan, seperti:

- **Perbedaan Tingkat Kemampuan Peserta**

Sebagian peserta memiliki latar belakang teknologi yang terbatas sehingga memerlukan pendekatan pembelajaran yang lebih intensif.

- **Keterbatasan Infrastruktur Teknologi**

Beberapa lembaga pendidikan belum memiliki infrastruktur pendukung seperti komputer dan perangkat lunak yang memadai.

Untuk mengatasi tantangan ini, pelatihan dilengkapi dengan modul tambahan, sesi konsultasi individu, dan panduan implementasi yang fleksibel sesuai kebutuhan lembaga. Dengan upaya ini, pelatihan dapat memberikan dampak yang lebih luas dalam meningkatkan transparansi laporan keuangan di sektor pendidikan.

Melalui hasil dan pembahasan ini, dapat disimpulkan bahwa teknologi berbasis akuntansi merupakan solusi yang efektif untuk menciptakan pengelolaan keuangan yang transparan, efisien, dan akuntabel di lembaga pendidikan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan pelatihan Sistem Akuntansi Berbasis Teknologi di SMK Tunas Pemuda, dapat disimpulkan bahwa teknologi informasi memiliki peranan penting dalam meningkatkan transparansi laporan keuangan di sektor pendidikan, khususnya di lembaga pendidikan kejuruan. Pelatihan ini memberikan pemahaman yang lebih baik kepada para peserta, terutama dalam hal penggunaan perangkat lunak akuntansi yang dapat mempermudah proses pencatatan dan pelaporan keuangan.

Beberapa poin penting yang dapat disimpulkan dari pelatihan ini antara lain:

1. **Peningkatan Pemahaman Pengguna:** Sebagian besar peserta mengalami peningkatan pemahaman dalam menggunakan sistem akuntansi berbasis teknologi, yang berfungsi untuk mempermudah pembuatan laporan keuangan yang lebih akurat dan tepat waktu.
2. **Transparansi Keuangan:** Penggunaan teknologi dalam sistem akuntansi mendorong transparansi yang lebih tinggi dalam laporan keuangan, yang dapat dipertanggungjawabkan kepada pihak-pihak yang berkepentingan, seperti pihak sekolah, orang tua siswa, dan instansi terkait.
3. **Efisiensi Proses Akuntansi:** Penggunaan sistem berbasis teknologi mempercepat proses akuntansi dan mengurangi kesalahan manual, yang sebelumnya sering terjadi dalam pencatatan dan pelaporan keuangan.
4. **Tantangan Penggunaannya:** Meskipun pelatihan berjalan dengan baik, masih ada beberapa tantangan terkait adopsi teknologi di kalangan beberapa peserta, seperti keterbatasan pengetahuan awal dan ketidaksesuaian perangkat keras yang dimiliki oleh sekolah.

Berdasarkan hasil evaluasi terhadap pelatihan yang telah dilaksanakan, terdapat beberapa saran yang dapat dipertimbangkan untuk pengembangan lebih lanjut, baik dalam konteks pengelolaan keuangan di SMK Tunas Pemuda maupun bagi institusi pendidikan lainnya, yaitu:

1. **Peningkatan Infrastruktur Teknologi:** Diharapkan SMK Tunas Pemuda dapat terus meningkatkan infrastruktur teknologi, seperti perangkat keras dan perangkat lunak yang mendukung sistem akuntansi berbasis teknologi. Hal ini akan memperlancar proses pengelolaan dan pelaporan keuangan.
2. **Pelatihan Berkelanjutan:** Pelatihan tentang penggunaan sistem akuntansi berbasis teknologi sebaiknya dilakukan secara berkelanjutan dan dilakukan penyesuaian materi dengan perkembangan teknologi terbaru. Hal ini bertujuan agar seluruh pihak dapat terus memperbarui pengetahuan mereka sesuai dengan perkembangan yang ada.
3. **Dukungan Manajemen:** Manajemen sekolah diharapkan memberikan dukungan penuh dalam hal pemanfaatan teknologi, termasuk dalam penyediaan anggaran dan fasilitas yang mendukung keberlanjutan penggunaan sistem akuntansi berbasis teknologi.
4. **Penguatan Pengawasan:** Perlu adanya sistem pengawasan yang lebih ketat dalam penggunaan sistem akuntansi untuk memastikan bahwa laporan keuangan yang dihasilkan memang transparan dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.
5. **Peningkatan Keterampilan Pengguna:** Bagi peserta yang merasa kesulitan dalam menggunakan perangkat akuntansi berbasis teknologi, diperlukan pendampingan lebih lanjut untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam mengoperasikan perangkat tersebut secara efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Arens, A. A., Elder, R. J., & Beasley, M. S. (2017). *Auditing and Assurance Services: An Integrated Approach*. Pearson Education.
- Hall, J. A. (2020). *Accounting Information Systems*. Cengage Learning.
- Horngren, C. T., Harrison, W. T., & Oliver, M. S. (2021). *Financial & Managerial Accounting*. Pearson Education.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi*. Salemba Empat.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2018). *Accounting Information Systems*. Pearson Education.
- Simkin, M. G., Norman, C. S., & Rose, J. M. (2019). *Core Concepts of Accounting Information Systems*. Wiley.
- Sutrisno. (2017). *Manajemen Keuangan*. Ekonisia.
- Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2011 tentang Akuntabilitas Keuangan Publik.
- Weygandt, J. J., Kimmel, P. D., & Kieso, D. E. (2021). *Accounting Principles*. Wiley.
- Yusuf, M., & Amin, A. (2020). "Implementasi Teknologi Informasi dalam Sistem Akuntansi untuk Meningkatkan Transparansi Keuangan". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 8(3), 123-135.
- Zahir Accounting Software. (2023). *Panduan Penggunaan Software Zahir untuk Pengelolaan Keuangan Sekolah*. Zahir International.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 46 Tahun 2020 tentang Pengelolaan Dana Operasional Sekolah.
- Nugroho, A. R., & Putri, S. (2022). "Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Teknologi dalam Pengelolaan Keuangan Lembaga Pendidikan". *Jurnal Teknologi dan Pendidikan*, 10(2), 45-56.
- Smith, K. T. (2019). *Technology in Accounting: A Practical Guide to Integration*. McGraw-Hill Education.